

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Perkembangan inflasi daerah

Capaian inflasi Maluku secara tahun ke tahun (y-on-y) pada awal triwulan IV mengalami kenaikan dan mencapai posisi terendahnya pada Desember 2024. Inflasi pada bulan Oktober hingga Desember 2024 terjadi karena adanya kenaikan harga pada kelompok pengeluaran, yang tertinggi terjadi pada kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, serta kelompok kesehatan.

Capaian inflasi Maluku pada Oktober 2024 tercatat sebesar 2,13% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,16. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 2,30% (yoy) dengan IHK sebesar 108,58 dan terendah terjadi di Kabupaten Maluku Tengah sebesar 2,01% (yoy) dengan IHK sebesar 107,39. Tingkat inflasi Maluku secara bulanan sebesar 0,65% (mtm) dan tingkat inflasi secara tahun kalender sebesar 1,44% (ytd).

Pada bulan November 2024, Maluku kembali mengalami kenaikan inflasi secara tahunan sebesar 2,23% (yoy) dengan IHK 107,43. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 2,65% (yoy) dengan IHK sebesar 107,64 dan terendah terjadi di Kota Tual sebesar 0,50% (yoy) dengan IHK 106,37. Secara bulanan, inflasi Maluku bulan November sebesar 0,25% (mtm) dan inflasi secara tahun kalender sebesar 1,69% (ytd).

Setelah mengalami peningkatan pada 2 (dua) bulan terakhir, pada Desember 2024 inflasi Maluku mengalami penurunan tajam hingga mencapai 1,28% (yoy) dengan IHK sebesar 106,99. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 1,92% (yoy) dengan IHK 107,20 dan terendah terjadi di Kota Tual sebesar 0,16% (yoy) dengan IHK 106,50. Secara bulan ke bulan, Maluku mengalami deflasi sebesar 0,41% (mtm) dan inflasi secara tahun kalender sebesar 1,28% (ytd).

- b. Perkembangan harga barang

Sepanjang periode Oktober-Desember 2024, terdapat berbagai komoditas pangan yang mengalami kenaikan dan penurunan harga. Komoditas yang mengalami tren kenaikan harga yaitu beras, cabai rawit, cabai merah, bawang merah, bawang putih, terigu, telur ayam dan minyak goreng. Sementara komoditas yang mengalami tren penurunan harga yaitu kedelai dan komoditas perikanan.

- c. Resiko ke depan

Potensi kenaikan tekanan inflasi pada triwulan I 2025 terdorong oleh adanya Ramadhan menjelang HBKN Idul Fitri yang akan mempengaruhi tingkat konsumsi Masyarakat secara umum terutama pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Peningkatan inflasi tersebut merupakan pola yang secara historis terjadi di Bulan Ramadhan. Pemenuhan pasokan komoditas pangan strategis didukung dengan kondisi cuaca serta El Nino yang diperkirakan mengarah ke kondisi lemah-moderat sehingga dapat mendukung produktifitas komoditas pangan pada sentra produksi dalam daerah dan luar daerah Maluku.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan Oktober 2024, tercatat inflasi tahun ke tahun Maluku sebesar 2,13% (yoy), karena adanya kenaikan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran utamanya pada kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Andil inflasi y-on-y yang berasal dari komoditas beras, nasi dengan lauk, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM) dan kopi bubuk. Sementara komoditas penyumbang inflasi m-to-m yaitu ikan layang, ikan selar, tomat bawang merah dan sawi hijau. Terbatasnya pasokan ikan pelagis kecil seperti ikan laying dan ikan selar dikarenakan volatilitas tinggi gelombang laut seiring dengan berlangsungnya La Nina.

Maluku mengalami inflasi (mtm) pada bulan November 2024 sebesar 0,25% terjadi penurunan 0,4% dibandingkan bulan sebelumnya. Andil inflasi terbesar diberikan oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran. Inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau tertahan oleh penurunan harga komoditas cabai merah dan cabai rawit seiring dengan pasokan yang terpenuhi karena telah memasuki periode panen. Sumbangan inflasi y-on-y pada November 2024 berasal dari komoditas ikan cakalang, bawang merah, lemon, tomat dan ikan tongkol. Produksi perikanan cenderung melandai seiring dengan berlangsungnya La Nina lemah dan terbatasnya pasokan horikultura. Sementara secara tahunan (yoy), terjadi inflasi di Maluku sebesar 2,23%, meningkat dibandingkan inflasi bulan sebelumnya. Sumber kenaikan inflasi berasal dari komoditas beras, nasi dengan lauk, emas perhiasan, tomat dan sigaret kretek mesin (SKM).

Pada Desember 2024, inflasi tahun ke tahun Maluku tercatat sebesar 1,28% (yoy) yang merupakan angka terendah capaian inflasi (y-on-y) sepanjang tahun 2024. Inflasi ini terjadi karena kenaikan harga pada delapan kelompok pengeluaran dengan kelompok tertinggi yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran. Kenaikan harga terjadi pada komoditas beras, nasi dengan lauk, emas perhiasan, bawang merah, sigaret kretek mesin dan tomat. Terbatasnya pasokan bawang merah dan tomat akibat belum memasuki periode panen baik dari luar atau dalam Provinsi Maluku. Secara bulan ke bulan, Maluku mengalami deflasi sebesar -0,41% (mtm) dengan komoditas penyumbang deflasi yaitu aneka ikan, lemon dan tarif angkutan udara. Pasokan ikan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya karena didukung oleh kondisi gelombang laut yang stabil sehingga meningkatkan hasil tangkapan nelayan. Selain itu, upaya penurunan harga tiket pesawat dari Pemerintah Pusat mampu mendorong penurunan harga tiket pesawat di Maluku.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

K1: Keterjangkauan Harga

- TPID Maluku Bersama Satgas Pangan Polda Maluku melakukan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru di Pasar Tradisional (Pasar Mardika dan Pasar Batumerah), Pangkalan BBM dan Pusat Distributor.
 - Melakukan Gerakan Pangan Murah Pasar Pengendalian Inflasi (Pasadli) di Tiga wilayah IHK Provinsi Maluku yaitu Kota Ambon, Kota Tual, dan Kabupaten Maluku Tengah Menjelang Natal dan Tahun Baru
1. Kota Ambon terdapat 15 Titik Lokasi GPM PASADLI
 2. Kota Tual terdapat 5 Titik Lokasi GPM PASADLI
 3. Kabupaten Maluku Tengah terdapat 5 Titik Lokasi GPM PASADLI

Melakukan Pasar Murah Ikan Menjelang Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025

K2: Ketersediaan Pasokan

- Memperkuat produksi dan cadangan pangan
 1. Panen padi Inbrida di Kab. Malteng 1000 Ha dan Kab. Buru 1000 Ha
 2. Penyediaan bibit melalui Pengembangan bibit cabai 6,5 Ha di Maluku Tengah dan Kota Tual
 3. Pengembangan Tanaman Tomat dan Sayuran Daun 4 Ha di Kota Ambon
 4. Gerakan Tanam dan Pembagian 30.000 Anakan Cabai di Kota Ambon
 5. Bantuan Ayam Petelur 150 Ekor dan Pakan 10 Ton di Kota Ambon
 6. Perluasan Areal Tanam Padi Sawah 491 Ha
 7. Peraturan Gubernur Nomor 40 Tahun 2024 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
- Bantuan Sarana Pascapanen
 1. Bantuan sarana angkutan hortikultura 2 unit (Kab. Buru, Kab. SBB)
 2. Bantuan bangsal Pasca Panen 2 unit (Kab. Buru, Kab. SBB)
 3. Bantuan sarana pengolahan 2 unit (Kab. Buru, Kab. SBB)
 4. Bantuan Sarana Pasca Panen 2 Unit (Kab. Buru dan Kab. SBB)
- Perbaiki Sistem Budidaya
 1. Pelatihan GAP (*Good Agricultura Practice*) di Kab. Maluku Tengah dan Kab. SBB)
 2. Bimtek Petugas/Penyuluh Pertanian di 11 Kab/Kota
 3. Bimtek Peningkatan Kapasitas Petani Untuk Komoditi Cabe dan Padi

K3: Kelancaran Distribusi

- Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Maluku bersama KPw BI Maluku memfasilitasi distribusi komoditas pangan ke distributor bawang merah di Ambon.
- Pengendalian dan Pengawasan penyelenggaraan angkutan umum pada Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025
- Dukungan kegiatan Mudik Gratis :

a. Pelayaran Dharma Indah :

- 16 Desember 2024 (Lintasan : Ambon-Damer, Ambon-Moa, Ambon Leti, Ambon Kisar)
- 26 Desember 2024 (Lintasan : Damer-Ambon, Moa-Ambon, Leti-Ambon, Kisar-Ambon, Lurang-Ambon)

b. Pelayaran Dharma Indah :

- 16 Desember 2024 (Lintasan : Ambon-Ambalau, Ambon-Namrole, Ambon Leksula, Ambon Kisar)
- 19-20 Desember 2024 (Lintasan : Ambon-Namlea)
- 26-27 Desember 2024 (Lintasan : Namlea-Ambon)
- 28 Desember 2024 (Lintasan : Ambalau-Ambon, Namrole-Ambon, Leksula Ambon)

c. Pelayaran Dharma Indah, 20 Desember 2024 (Lintasan : Ambon-Bula, Ambon-Geser, Ambon-Gorom, Ambon-Kesui)

d. Dukungan Mudik Gratis PT Pelni, 14 Desember 2024 (Lintasan : Ambon-Tual)

- Pengoperasian Bus Rapid Transport (BRT) Trans Amboina, kegiatan berupa subsidi bagi

pengoperasian 17 unit BRT Trans Amboina dengan tujuan untuk menyediakan transportasi massal di perkotaan yang cepat, nyaman, dan Berbiaya Rendah.

- Pengawasan manfaat utama Tol Laut di Provinsi Maluku agar penurunan harga komoditas di daerah tertinggal, daerah terpencil, daerah terluar, dan daerah perbatasan
- Subsidi operasional kapal penyeberangan Bus Air Ro-Ro KMP Maluku Indah 01 pada lintasan Hitu-Luhu.
- Penetapan dan Pengawasan jaringan angkutan laut perintis
- Surat Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Maluku nomor 500.11.17/166 tanggal 13 Oktober 2024 perihal Prioritas Pelayanan yang mana Operator Kapal Angkutan Penyeberangan dan Pengelola Pelabuhan Penyeberangan untuk memprioritaskan kendaraan angkutan barang yang memuat hasil bumi dan sembako.

K4: Komunikasi Efektif

- Rapat Koordinasi Secara Mingguan dilakukan Rapat Koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) yang dilanjutkan dengan Rapat internal TPID Maluku
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025
- Pelaksanaan *Capacity Building* ke TPID Jawa Tengah yang diikuti oleh TPID Maluku dan TPID Kabupaten/Kota IHK
- Penandatanganan MoU antara Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Maluku tentang Pengendalian Inflasi di Provinsi Maluku
- Pemerintah Provinsi Maluku Bersama KPw BI Maluku menggelar Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP)
- Surat Edaran Gubernur Maluku Nomor 500.1.1/350 Tahun 2024 tentang Upaya Pengendalian Inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Program pangan murah bagi masyarakat yang disalurkan melalui Gerakan Pangan Murah akan dilanjutkan. Yang telah dilakukan selama 3 (tiga) bulan terakhir sudah baik, namun diperlukan evaluasi kegiatan dan adanya inovasi agar program ini dapat dilakukan secara paten sehingga ketersediaan stok pangan tetap terjaga dan diberikan subsidi harga pangan.
2. Menyikapi kelangkaan minyak tanah yang terjadi di Maluku, maka perlu ditinjau kembali distribusi BBM bersubsidi kepada Masyarakat agar tidak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab sehingga distribusinya tidak sesuai peruntukannya maupun salah sasaran kepada Masyarakat penerima manfaat. Satgas Pangan harus dilibatkan dalam proses penertiban BBM bersubsidi. Selain itu, Keputusan pemerintah menaikkan tarif BBM non-subsidi per 1 November 2024 juga harus diantisipasi karena berdampak pada kenaikan tarif transportasi maupun biaya distribusi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Bersinergi dengan Balai Karantina untuk memastikan arus keluar komoditas strategis yang mempengaruhi pergerakan harga
2. Meningkatkan frekuensi fasilitasi distribusi pangan terutama untuk komoditas yang didatangkan dari luar Maluku
3. Beras masih konsisten menjadi pemicu inflasi dan turut berdampak ke komoditi lainnya

seperti Nasi dengan Lauk, sehingga kestabilan stok dan harga beras perlu terus dijaga.

4. *Noise* dalam perhitungan IHK masih dipicu oleh komoditi-komoditi yang satuan penjualannya belum berstandar (tumpuk,ikat) seperti kelompok sayuran dan ikan segar. Kedepannya harus dibuat sosialisasi dan aturan penggunaan satuan standar (kg) agar bisa diimplementasikan.
5. Penyusunan Road Map TPID 2025-2027 yang disesuaikan dengan Program prioritas Presiden maupun Gubernur terpilih yang didukung dengan anggaran pada masing-masing perangkat daerah.